UJIAN AKHIR SEMESTER PENGOLAHAN CITRA DIGITAL



Disusun oleh

Nama: JUMAITA ONO

Nim: F55120083

Kelas: TI B

PROGRAM STUDI S1 TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TADULAKO
2022

I. ALAT DAN BAHAN

- A. Laptop
- B. Matlab

II. TEORI DASAR

A. Operator Gradien Pertama

- 1. Operator *Robert*, metode *Robert* adalah nama lain dari teknik differensial yang sedang dikembangkan, yaitu differensial pada arah horisontal dan differensial pada arah vertikal, dengan ditambahkan proses konversi biner setelah dilakukan differensial. Teknik konversi biner yang disarankan adalah konversi biner dengan meratakan distribusi warna hitam dan putih. Operator *Robert* ini juga disamakan dengan teknik DPCM (Differential Pulse Code Modulation). Operator Robert Cross merupakan salah satu operator yang menggunakan jendela matrik 2x2, operator ini melakukan perhitungan dengan mengambil arah diagonal untuk melakukan perhitungan nilai gradient nya.
- 2. Operator *Prewitt*, metode *Prewitt* merupakan pengembangan metode *robert* dengan menggunakan filter HPF yang diberi satu angka nol penyangga. Metode ini mengambil prinsip dari fungsi *laplacian* yang dikenal sebagai fungsi untuk membangkitkan HPF.
- 3. Operator *Sobel*, metode *Sobel* merupakan pengembangan metode *robert* dengan menggunakan filter HPF yang diberi satu angka nol penyangga. Metode ini mengambil prinsip dari fungsi *laplacian* dan *gaussian* yang dikenal sebagai fungsi untuk membangkitkan HPF. Kelebihan dari metode *sobel* ini adalah kemampuan untuk mengurangi *noise* sebelum melakukan perhitungan deteksi tepi.

III. SKENARIO PENGOLAHAN GAMBAR

Pada program segmentasi citra kali ini gambar yang akan diolahakan langsung dimasukkan pada kode program. Gambar yang di gunakan dalam percobaan ini bersumber dari google dengan ekstensi TIF, Berikut merupakan link gambar yang di gunakan:

https://tse2.mm.bing.net/th?id=OIP.26HqAnDWNZ3POokp_Z-7rQHaHa&pid=Api&P=0&w=206&h=206 Gambar ini akan diolah menjadi Pelembutan citra

IV. LANGKAH KERJA

1. Operator Gradien Pertama (Operator Sobel)

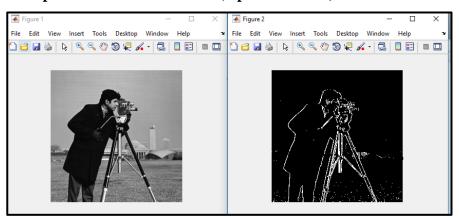
```
\exists for i = 1 : m
28 -

\oint for j = 1 : n

29 -
      q = x - 1;
30 -
        w = y -1;
31 -
      B(x, y) = B(x, y) + (Rep(i + q, j + w) * h(i,j)); end
32 -
       - end
33 -
        end
     function Hasil = thresholding(Array, T)
36 -
      row = size(Array, 1);
37 -
       col = size(Array, 2);
38 -
       Hasil = zeros(row, col);
     for x = 1 : row
     for y = 1 : col
41 -
       if Array(x, y) >= T
42 -
       Hasil(x, y) = 1;
43 -
        else
44 -
       Hasil(x, y) = 0;
45 -
46 -
        end
```

V. HASIL PERCOBAAN

A. Operator Gradien Pertama (Operator Sobel)



VI. ANALISIS

Pada percobaan ini dianalisis bahwa untuk membuat pendeteksi tepi kita perluh terlebih dahulu mencari gambar dengan format tif. Di mana gambar tersebut akan kita masukkan untuk mendeteksi tepi gambar tersebut. Pertama yang kita lakukan pilih new file, lalu app, kemudian pilih GUIDE. Setelah itu kita membuat dua akses yang pertama yaitu digunakan untuk menginput citra yang akan di deteksi tepi nya. Akses yang kedua digunakan untuk menampilkan hasil dari tepi citra dari beberapa metode. Static text digunakan untuk membei judul. Selanjutnya kita menggunakan enam push button. Push button yang pertama kita masukkan open yang digunakan untuk membuka citra atau gambar yang akan kita deteksi tepinya dengan beberapa metode. Push button selanjutnya kita akan memasukkan metode yang akan di pakai. Push button yang kedua kita memasukkan metode prewitt yang digunakan untuk membangkitkan HPF. Push button yang ketiga kita memasukkan metode Roberts yang digunakan untuk melakukan perhitunggan nilai gradient nya. Push button yang keempat kita memasukkan metode *canny*. *Push button* yang ke lima kita memasukkan metode sobel yang digunakan untuk membangkitkan HPF.